

# **AN ANALYSIS OF GRAMMATICAL ERRORS ON GRAMMARLY-CHECKED WRITING BY USING DULAY, BURT, AND KRASHEN CLASSIFICATION THEORY**

**BY**  
**NI PUTU IKA SARASWATI, NIM 1912021043**

## **Abstrak**

Kecanggihan teknologi modern dapat membantu manusia meningkatkan tata bahasa setiap bahasa. Siswa dapat menggunakan aplikasi Grammarly untuk memperbaiki kesalahan tata bahasa mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan tata bahasa yang dilakukan siswa dalam menulis teks recount sebelum dan sesudah diperiksa menggunakan Grammarly dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan tata bahasa siswa dalam menulis teks recount sebelum diperiksa menggunakan Grammarly. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium SMP UNDIKSHA dengan subjek 24 siswa kelas 8. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Temuan menunjukkan bahwa Grammarly berhasil mengurangi tingkat kesalahan tata bahasa pada siswa. Jenis kesalahan yang muncul pada tulisan siswa sebelum diperiksa menggunakan Grammarly sebanyak 281 kesalahan. Sedangkan pada teks yang telah diperiksa menggunakan Grammarly ditemukan 127 kesalahan. Jenis kesalahan yang paling sering muncul pada teks setelah dan sebelum dikoreksi menggunakan Grammarly adalah salah bentuk kesalahan bentuk bolak-balik. Selain itu, faktor yang mempengaruhi kesalahan siswa dalam membuat teks recount yang belum diperiksa menggunakan Grammarly paling banyak dipengaruhi oleh faktor intralingual. Studi ini membuktikan bahwa Grammarly mampu mengurangi kesalahan tata bahasa dalam tulisan siswa. Namun, Grammarly adalah alat untuk mengoreksi kesalahan dalam tulisan siswa yang tidak selalu benar. Siswa harus mahir dalam menggunakan tata bahasa yang tepat untuk meminimalkan kesalahan tata bahasa itu sendiri.

*Kata kunci: recount text, Grammarly, tata Bahasa, interlingual, intralingual*

**AN ANALYSIS OF GRAMMATICAL ERRORS ON GRAMMARLY-CHECKED WRITING BY USING DULAY, BURT, AND KRASHEN CLASSIFICATION THEORY**

**BY**  
**NI PUTU IKA SARASWATI, NIM 1912021043**

**ABSTRACT**

The sophistication of modern technology can help humans improve the grammar of each language. Students can use the Grammarly app to correct their grammar mistakes. The purpose of this study was to find out the types of grammatical errors made by students in writing recount texts before and after being examined using Grammarly and to find out the factors that influence students' grammatical errors in writing recount texts before being examined using Grammarly. This research was conducted at SMP Laboratory UNDIKSHA with 24 grade 8 students as subjects. This research was qualitative research. The findings showed that Grammarly succeeded in reducing the level of grammar errors in students. The types of errors that appear in students' writing before being checked using Grammarly are 281 errors. Whereas in the text that has been checked using Grammarly found 127 errors. The type of error that most often appeared in the text after and before being corrected using Grammarly was a misformation of the alternating form type error. In addition, the factors that influenced students to make errors in making recount texts that have not been checked using Grammarly were most influenced by intralingual factors. This study proved that Grammarly is able to reduce grammar errors in students' writing. However, Grammarly is a tool for correcting errors in student writing that are not always correct. Students must be proficient in using proper grammar to minimize grammatical errors themselves.

*Keywords: recount text, Grammarly, grammar, interlingual, intralingual*

The logo of UNDIKSHA (Universitas Negeri Di Khasa) is a blue shield-shaped emblem with a yellow border. Inside the shield, there is a yellow lotus flower with multiple petals. Below the lotus, the word "UNDIKSHA" is written in white, bold, uppercase letters. The background of the shield is a light blue color.